

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/326071117>

# Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Go Public

Article · August 2014

CITATIONS

10

READS

1,584

2 authors, including:



**Yoyon Supriadi**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor, Indonesia

45 PUBLICATIONS 41 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:



HRM Research [View project](#)



Financial Research [View project](#)

# Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Go Public

*Stock Price of  
Go Public's  
Enterprises*

Yuyun Yuliani dan Yoyon Supriadi  
*Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan  
Bogor, Indonesia*  
E-Mail: yoyon.supriadi@stiekesatuan.ac.id

**111**

*Submitted:*  
**APRIL 2014**

*Accepted:*  
**AGUSTUS 2014**

## **ABSTRACT**

*Financial performance is considered as the most important factor in determining the company's stock price, it is because the company's financial performance is a factor that is clear enough to describe the corresponding stock prices at a company. Company's stock price will also depend on the cash flow paid to shareholders, when the cash flow occurs and the level of risk. Level of risk and how much cash flow will be affected by the financial environment and also by investment decisions, financing, and dividend policy are made by managers keuangan.*

*EPS have a strong influence on stock prices and EPS increases when the stock price also increased as did should. An increasing number of demand for the company's stock pushed stock prices up, while when income decreases, then the stock price also decreased. as well as the Company's dividend DPS larger and more stable than similar companies would be more attractive to investors, so the demand for the company's stock will rise, by itself would raise the stock price Research methods used by the authors is through descriptive research methods to obtain data related to the variables studied, namely: EPS, DPS and stock price. Data obtained from the Stock Exchange and Unity library.*

**Keywords:** *earning per share, dividend per share*

## **PENDAHULUAN**

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Alasan seorang investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang serta untuk menghindari merosotnya nilai kekayaan yang dimiliki. Investasi juga dapat diartikan sebagai suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan prestasi baik, akan mengakibatkan sahamnya banyak diminati investor. Prestasi yang baik yang dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Saham-saham yang disukai investor yaitu saham-saham dengan fundamental perusahaan yang baik, banyak diperdagangkan, dan harganya naik.

Harga saham perusahaan berfluktuasi setiap tahunnya. Ketidakstabilan harga saham sangat menyulitkan investor dalam melakukan investasi, oleh karena itu investor tidak sembarangan dalam melakukan investasi atas dana yang dimilikinya, terlebih dahulu mereka harus mempertimbangkan berbagai informasi, diantaranya kondisi perusahaan yang tercermin melalui kinerja perusahaan tersebut termasuk juga kondisi industri sejenis, fluktuasi, kurs, volume transaksi, kondisi bursa, kondisi ekonomi, sosial, politik dan stabilitas nasional suatu negara. Berdasarkan informasi tersebut, salah satu hal paling

**JIMKES**

Jurnal Ilmiah Manajemen  
Kesatuan  
Vol. 2 No. 2, 2014  
pp. 111-118  
STIE Kesatuan  
ISSN 2337 – 7860

mendasar sebelum investor meginvestasikan modalnya adalah menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. EPS juga merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. EPS mempunyai pengaruh kuat terhadap harga saham dan ketika EPS meningkat maka harga saham juga ikut meningkat demikian pula sebaliknya. EPS meningkat menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor, dan hal ini mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan. Peningkatan jumlah permintaan terhadap saham perusahaan mendorong harga saham naik, sedangkan ketika laba menurun, maka harga saham juga ikut menurun.

Seorang investor yang akan menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan tertentu hendaknya melakukan analisis kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan perlu untuk dianalisis terlebih dahulu agar investor tidak salah dalam memilih saham dan terjebak dengan saham yang kondisi keuangannya buruk. Informasi yang merupakan sinyal penting untuk menilai prospek perusahaan yaitu laba dan dividen.

Dividend Per Share (DPS) adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Perusahaan dengan dividen yang lebih besar dan lebih stabil dari perusahaan sejenis tentunya akan lebih diminati oleh para investor, sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat, dengan sendirinya akan menaikkan harga saham. DPS yang tinggi diyakini akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan

#### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana EPS pada perusahaan go public yang ada di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana DPS pada perusahaan go public yang ada di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana harga saham pada perusahaan go public yang ada di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan go public yang ada di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh DPS terhadap harga saham perusahaan go public yang ada di Bursa Efek Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham Perusahaan go public yang ada di Bursa Efek Indonesia ?

#### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui EPS pada perusahaan go public yang ada di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui DPS pada perusahaan go public yang ada di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui harga saham pada perusahaan go public yang ada di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui Pengaruh EPS terhadap indeks saham perusahaan Go Public yang ada di bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengetahui Pengaruh DPS terhadap indeks saham perusahaan Go Public yang ada di Bursa Efek Indonesia
6. Untuk mengetahui pengaruh EPS dan DPS secara simultan dan parsial terhadap indeks saham perusahaan Go public yang ada di Bursa Efek Indonesia

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **Laba Per Saham (EPS)**

Laba per lembar saham (EPS) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Laba per lembar saham (EPS) dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan. Laba per lembar saham (EPS) juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan. Hasil yang lain menyatakan bahwa informasi terpenting bagi investor dan analisis sekuritas adalah laba per lembar saham

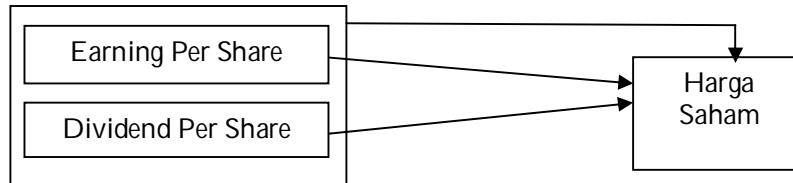
### Dividend Per Share (DPS)

Dividen dapat diartikan sebagai pembayaran kepada para pemegang saham oleh pihak perusahaan atas keuntungan yang diperoleh, dan besarnya tergantung kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari manajemen perusahaan. Keputusan akan besarnya dividen diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

### Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal

113



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain, dengan demikian melalui penelitian deskriptif dapat diperoleh besarnya *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), dan *Harga Saham* pada perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sedangkan Metode asosiatif yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis, dengan menggunakan penelitian verifikatif dapat mengetahui pengaruh atau bentuk hubungan *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), terhadap *Harga Saham* pada perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis dan sumber data yang penulis gunakan merupakan data sekunder. Data ini merupakan sumber data yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan penulis untuk menganalisis yaitu metode analisis regresi berganda.

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Nama Saham
1	Astra Internasional Tbk.	ASII
2	Astra Otoparts Tbk.	AUTO
3	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
4	Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR
5	Gudang Garam Tbk.	GGRM
6	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
7	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
8	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
9	Lion Metal Works Tbk.	LION
10	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
11	Tempo Scan Pasific Tbk.	TSPC
12	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh antara *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan perusahaan go public di Indonesia. Variabel independen yang digunakan

*Stock Prices and Go Public's Enterprises* dalam penelitian ini adalah *earning per share* dan *dividend per share*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI periode tahun 2008-2012.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Tabel 2, Tabel 3 dan Tabel 4 disajikan data Harga Per Lembar Saham, Dividen per Saham dan Harga Saham dari dua belas perusahaan *go public*. Data tersebut diperlukan untuk melakukan analisis asosiatif di antara ketiga variabel tersebut.

Tabel 2. Data Earning Per Share 12 Perusahaan Go Public Tahun 2008-2012

No	Nama Perusahaan	Nama Saham	Tahun				
			2008	2009	2010	2011	2012
1	Astra Indonesia Tbk.	ASII	2,428	2,340	3,413	5,244	560
2	Astra Otoparts Tbk.	AUTO	1,078	946	1,439	287	282
3	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	4,371	6,382	8,486	12,621	12,498
4	Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR	1,083	3,079	1,289	1,222.	1,783
5	Gudang Garam Tbk.	GGRM	1,042	1,715	2,085	2,659.	2,108
6	Indocement Tungal Prakasa Tbk.	INTP	446	677	863	938	1220
7	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	173	239	341	578	584
8	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	66	81	118	144	33
9	Lion Metal Works Tbk.	LION	586	445	708	1,025	1,631
10	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	10,092	15,432	18,493	18,750	35,328
11	Tempo Scan Pasifik Tbk.	TSPC	81	99	123	153	166
12	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	358	61	446	529	638
Jumlah			21,804	31,496	37,804	44,150	56,831
Rata-Rata			1,817.00	2,624.67	3,150.33	3,679.17	4,735.92

Tabel 3. Data DPS Tahun 2008-2012

No	Nama Perusahaan	Nama Saham	Tahun				
			2008	2009	2010	2011	2012
1	Astra Indonesia Tbk.	ASII	2,428	2,340	3,413	5,244	560
2	Astra Otoparts Tbk.	AUTO	1,078	946	1,439	287	282
3	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	4,371	6,382	8,486	12,621	12,498
4	Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR	1,083	3,079	1,289	1,222.	1,783
5	Gudang Garam Tbk.	GGRM	1,042	1,715	2,085	2,659.	2,108
6	Indocement Tungal Prakasa Tbk.	INTP	446	677	863	938	1220
7	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	173	239	341	578	584
8	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	66	81	118	144	33
9	Lion Metal Works Tbk.	LION	586	445	708	1,025	1,631
10	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	10,092	15,432	18,493	18,750	35,328
11	Tempo Scan Pasifik Tbk.	TSPC	81	99	123	153	166
12	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	358	61	446	529	638
Jumlah			21,804	31,496	37,804	44,150	56,831
Rata-Rata			1,817.00	2,624.67	3,150.33	3,679.17	4,735.92

Tabel 4. Data Harga Saham Tahun 2008-2012

No	Nama Perusahaan	Nama Saham	Tahun				
			2008	2009	2010	2011	2012
1	Astra Indonesia Tbk.	ASII	2,428	2,340	3,413	5,244	560
2	Astra Otoparts Tbk.	AUTO	1,078	946	1,439	287	282
3	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	4,371	6,382	8,486	12,621	12,498
4	Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR	1,083	3,079	1,289	1,222.	1,783
5	Gudang Garam Tbk.	GGRM	1,042	1,715	2,085	2,659.	2,108
6	Indocement Tunggak Prakasa Tbk.	INTP	446	677	863	938	1220
7	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	173	239	341	578	584
8	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	66	81	118	144	33
9	Lion Metal Works Tbk.	LION	586	445	708	1,025	1,631
10	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	10,092	15,432	18,493	18,750	35,328
11	Tempo Scan Pasifik Tbk.	TSPC	81	99	123	153	166
12	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	358	61	446	529	638
Jumlah			21,804	31,496	37,804	44,150	56,831
Rata-Rata			1,817.00	2,624.67	3,150.33	3,679.17	4,735.92

Tabel 5 Model Summary Uji Regresi DPS dan EPS Terhadap Harga Saham

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 <sup>a</sup>	.936	.933	29382.20374

a. Predictors: (Constant), DPS, EPS

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Dari hasil uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi maka didapatkan keterangan sebagai berikut :

1. R merupakan koefisien dimana dalam kasus ini besarnya R adalah 0,967 dilihat dari hasil korelasi X1 (EPS) dan X2 (DPS) terhadap harga saham
2. Koefisien determinasi dalam kasus ini besar R square ( $R^2$ ) adalah 0,936 artinya memiliki pengaruh yang sangat kuat antara X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0,936 dan sisanya ( $100\% - 93,6\%$ ) = 6,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 6 Hasil Uji ANOVA Pengaruh DPS dan EPS Terhadap Harga Saham

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	715558534310.312	2	357779267155.156	414.425	.000 <sup>b</sup>
	Residual	49208892113.021	57	863313896.720		
	Total	764767426423.333	59			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), DPS, EPS

Data di atas menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 414,425 memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau  $p-value$  lebih KECIL dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan yang disusun adalah signifikan, dimana variabel bebas (independent variabel) secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya (dependent variabel).

Tabel 7 Koefisien Regresi DPS dan EPS Terhadap Harga Saham

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9395.986	4331.286		-2.169	.034
EPS	20.192	.772	1.087	26.157	.000
DPS	-7.088	1.250	-.236	-5.672	.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Variabel *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap harga saham. Hal ini dapat terlihat dari nilai signifikan 0.000 dibawah 0.05. Variabel *dividen per share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat terlihat dari nilai signifikan 0.000 di bawah 0.05. Pembentukan dasar regresi sebagai berikut:

$$Y = -9395,986 + 20,192 \text{ EPS} + 7,088 \text{ DPS}$$

Apabila EPS naik 1% maka nilai harga saham akan naik sebesar Rp 20, 192 apabila yang lain dianggap konstan

Apabila DPS naik sebesar 1 %, maka nilai harga saham akan turun sebesar Rp.-7,088 apabila yang lain dianggap konstan

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan penelitian dari dua perusahaan selama kurun waktu lima tahun dengan perhitungan rasio yang dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata *Earnings Per Share* perusahaan yang dijadikan sampel pada tahun 2008 ke 2012 mengalami peningkatan. Nilai *earnings per share* yang tinggi, menunjukkan perusahaan mampu memperoleh laba bagi para pemegang saham. Hal ini mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan. Peningkatan jumlah permintaan terhadap saham perusahaan mendorong harga saham naik.
2. Rata-rata *Dividend Per Share* perusahaan yang dijadikan sampel pada tahun 2008 ke 2009 mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2009 ke 2010 mengalami penurunan drastis tetapi pada tahun 2011 ke 2012 mengalami peningkatan kembali. Hal ini terjadi karena pada tahun 2011 kinerja keuangan mulai membaik. Nilai *Dividend Per Share* yang besar akan menarik para calon investor karena menggambarkan prospek kekayaan yang akan diterima pemegang saham, sebaliknya *Dividend Per Share* yang kecil kurang menarik bagi calon investor karena prospek kekayaan yang akan diterima kecil.
3. Rata-rata Harga Saham perusahaan yang dijadikan sampel pada tahun 2008 ke 2012 mengalami peningkatan. Harga saham yang terus meningkat merupakan peluang untuk menghasilkan *capital gain*, sehingga perkembangan harga saham tersebut menjadi objek menarik bagi investor.
4. Variabel *earning per share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham,
5. Variabel *dividend per share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham,
6. Variabel *dividen per share* dan *earning per share* secara simultan (bersama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, (2000), Analisis Regresi, teori Kasus dan Solusi, BPFE, Yogyakarta.
- Bambang Riyanto, (2001), Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4, Cetakan ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- Cornelius Trihendradi, (2004), Memecahkan Kasus Statistik: Deskriptif, Parametrik, dan Non parametrik dengan SPSS 12, ANDI, Yogyakarta.
- Jogiyanto H. M, (2008), Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi ketiga, BPFE, yogyakarta.
- Madichah, (2005), Pengaruh Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share Financial Leverage Terhadap Harga Saham, UNS, Semarang.

- Mohammad Abdul Azis, (2005), Pengaruh Earnings Per Share (EPS), dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham, UNS, Semarang
- Martono dan Agus Harjito, (2007), Manajemen Keuangan, Ekonisia, Yogyakarta.
- Moh. Nazir, (2003), Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Nachrowi D dan Hardius Usman, Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan, FE UI, Jakarta.
- Ridwan S. dan Inge Barlian, (2003), Manajemen Keuangan 2, Edisi keempat, Literata Lintas Media Jendela Ilmu Dunia, Jakarta.
- Sawidji Widioatmojo, (2004), Cara Sehat Investasi di Pasar Modal, PT.Rineka Cipta, Jakarta
- Sofyan Safri Harahap, (2004), Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada., Jakarta.
- Sugeng Mulyono, (2001), Pengaruh Earnings Per Share (EPS) dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol.1
- Sugiyono, (2009), Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta, Bandung.
- Sunariyah, (2003), Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi ketiga, UPPAMP YKPN Yogyakarta.
- Tjiptono Darmadi, Hendy, Fakhrudin M., (2001), Pasar Modal di Indonesia, Salemba Empat, Jakarta.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



